

## PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BEI

Ina Wahyuni  
*innawahyuni99@gmail.com*  
Bambang Hadi Santoso

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA

### ABSTRACT

*The firm value in this research is reflected by the stock price of a company. The firm value enhancement to attraction for investors to undertake investment activities of the company. The research aimed to find out the effect of implementation of corporate social responsibility, profitability, and firm size on the firm value of agricultural companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017 periods. The population was 15 agricultural companies which were listed on purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 10 agricultural companies as sample. Besides, the data analysis technique used multiple linier regression with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 23. The research result, from proper test model (F-test), concluded the model was properly used. While, from t-test analysis, it concluded the implementation of corporate social responsibility and profitability had negative and insignificant effect on the firm value. In addition, the firm size had negative and significant effect on the firm value of agricultural companies which were listed on Indonesia Stock Exchanges (IDX).*

*Keywords: corporate social responsibility, profitability, firm size, firm value*

### ABSTRAK

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dicerminkan oleh harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat menjadi daya tarik bagi *investor* untuk melakukan kegiatan investasi dengan perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan sektor pertanian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan Uji Kelayakan Model (Uji F) dapat disimpulkan bahwa model penelitian dinyatakan layak. Hasil analisis Uji t menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dunia bisnis mengalami persaingan yang ketat, banyak perusahaan lain yang terus bermunculan membuat pelaku bisnis lama harus mempertahankan posisi perusahaan agar tetap mampu bersaing di pasar modal. Berbagai cara diusahakan agar perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif di bidang usahanya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dicapai dengan manajemen yang baik, tujuannya adalah meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memberikan kesejahteraan para pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidak tercermin dari peningkatan atau penurunan harga saham, apabila harga saham

tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut sehingga kesejahteraan pemilik saham juga akan meningkat. Akan tetapi perusahaan dituntut untuk tidak mementingkan kemakmuran pemegang saham saja. Perusahaan juga harus mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama yang wilayahnya berada di dekat perusahaan., serta ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungannya. Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang disebut dengan *corporate social responsibility*. CSR merupakan dimana sebuah perusahaan dapat melakukan tanggung jawabnya terhadap kegiatan yang mempengaruhi manusia, dan aspek ekonomi, sosial, lingkungan. Perusahaan juga dituntut untuk memperhatikan kepentingan *stakeholder* (konsumen, pekerja, mitra bisnis lainnya dan masyarakat sekitar) dan *stakeholder* (para *investor* atau pemegang saham) bukan hanya mengejar keuntungan saja.

Selain *corporate social responsibility*, nilai perusahaan juga tercermin dari tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas merupakan suatu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mencerminkan bahwa nilai perusahaan dalam keadaan baik sehingga membuat para *investor* tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Meningkatnya laba pada perusahaan akan membuat harga saham meningkat. Tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk melihat perkembangan suatu perusahaan dengan rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan dan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan, apabila total aset yang dimiliki perusahaan besar maka pihak manajemen dapat leluasa menggunakan aset perusahaan tersebut. Faktor yang dapat mempengaruhi ukuran perusahaan, antara lain tingkat penjualan dan total aktiva. Ketika perusahaan memiliki tingkat penjualan dan total aktiva yang tinggi, maka ukuran perusahaan tersebut akan terlihat tinggi dan begitu juga sebaliknya.

Banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. seperti pada penelitian Umro dan Fidiana (2016) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Stacia dan Juniarti (2015) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya Utomo (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian Ningsih (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Sari dan Handayani (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian Rahmantio *et al* (2018) ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya hasil yang kontradiktif, maka penelitian ini akan meneliti ulang pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertanian di BEI; 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertanian di BEI; 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertanian di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sektor pertanian di BEI; 2) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertanian di BEI; 3) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertanian di BEI.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2011) dalam Yahdiyani dan Suryono (2017:3) isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi *investor* tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi yang menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Teori sinyal ini membahas mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal maupun pihak internal. Dorongan tersebut disebabkan karena terjadinya asimetri informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal. Untuk mengurangi asimetri informasi maka perusahaan harus mengungkapkan informasi yang dimiliki, baik informasi keuangan maupun non keuangan. Salah satu informasi yang wajib untuk diungkap oleh perusahaan adalah informasi tentang tanggung jawab sosial atau CSR. Informasi ini dapat dimuat dalam laporan tahunan. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan juga menjadi salah satu sinyal yang baik untuk menarik para *investor* untuk melakukan kegiatan investasi. Tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan harga saham akan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sehingga para *investor* yakin dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan yang tinggi maka prospek perusahaan di masa mendatang baik pula.

### Teori Stakeholder

Menurut Hadi (2011:87) *stakeholder* merupakan semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dengan demikian *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan. Adanya dukungan dan kinerja *stakeholder* yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menjadi daya tarik para investor untuk melakukan kegiatan investasi karena investor yakin bahwa dengan kinerja dan dukungan para *stakeholder* dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

### Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Untung (2008:1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. *Corporate social responsibility* (CSR) dalam perusahaan mempunyai peran yang sangat penting sehingga dapat menarik perhatian pemerintah untuk mengeluarkan UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib untuk melakukan kegiatan CSR, apabila perusahaan tidak melakukan kegiatan CSR maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan saham. Menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas merupakan suatu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Semakin besar tingkat

keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2003:222). Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, apabila keuntungan perusahaan terus meningkat maka perusahaan bisa dikatakan baik dan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Laba yang dihasilkan dari penjualan dapat diukur menggunakan rasio *gross profit margin* dan *net profit margin*. Sedangkan laba yang dihasilkan dari pendapatan investasi dapat diukur menggunakan rasio *return on equity*, *return on asset* dan *earning per share*.

### Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, serta jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Jika total aset yang dimiliki perusahaan banyak, maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset perusahaan. Dengan demikian manajemen lebih mudah mengendalikan perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Yulindar dan Triyonowati (2017:5) besar atau kecil perusahaan menjadi salah satu variabel yang dianggap dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam memilih bentuk pendanaan. Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga, (kecil, sedang dan besar). Ukuran perusahaan akan berpengaruh pada kebijakan hutang perusahaan. Perusahaan yang besar dan mempunyai reputasi yang baik di pasar akan lebih banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan. Peningkatan hutang tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233), sedangkan menurut Sartono (2010:487) nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang dijadikan pertimbangan calon investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai aset perusahaan salah satu contohnya saham, apabila harga saham tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut sehingga kesejahteraan pemilik saham juga akan meningkat.

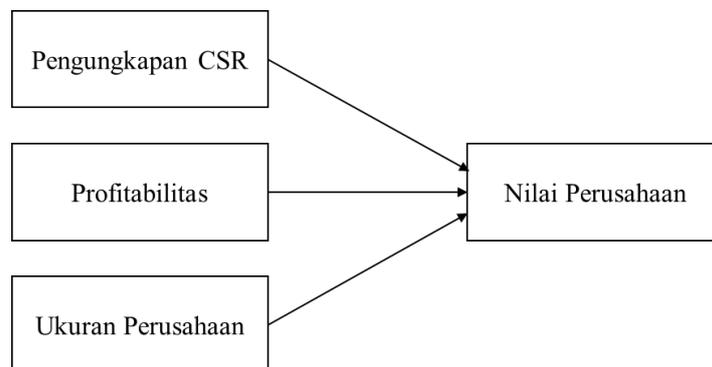
Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang memberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* yang mereka miliki (Putra dan Lestari, 2016:4045). Pengukuran nilai perusahaan seringkali menggunakan rasio pasar. Rasio yang sering digunakan untuk menghitung nilai perusahaan diantaranya yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), *Tobins Q*. Pada penelitian ini salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar terhadap nilai bukunya.

### Penelitian Terdahulu

Pertama Umro dan Fidiana (2016) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kedua Stacia dan Juniarti (2015) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ketiga Utomo (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keempat Ningsih (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kelima Sari dan Handayani (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keenam Rahmantio et al (2018) ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Rerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah diuraikan di atas, berikut ini gambaran dari rerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 1  
 Rerangka Konseptual  
 Sumber: Hasil studi teoritis dan studi empiris, diolah 2019

### Pengembangan Hipotesis

Pengungkapan *corporate social responsibility* dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan para *stakeholder*. Perusahaan berharap kepada *stakeholder* untuk mendapatkan dukungan yang tinggi, dengan begitu citra perusahaan dan kinerja perusahaan akan meningkat. dengan meningkatnya kinerja perusahaan, *investor* akan berfikir positif dan menjadi daya tarik dalam melakukan investasi sehingga meningkatnya harga saham. Harga saham yang meningkat dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam keadaan baik.

**H<sub>1</sub>: Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan dapat mencerminkan bahwa nilai perusahaan dalam keadaan baik sehingga membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Meningkatnya laba pada perusahaan akan membuat harga saham meningkat sehingga mempengaruhi pada nilai perusahaan.

**H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, serta jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Jika total aset yang dimiliki perusahaan banyak, maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset perusahaan. Dengan demikian manajemen lebih mudah mengendalikan perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.

**H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel dependen dan variabel independen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Berdasarkan data yang diperoleh di BEI, terdiri dari 15 perusahaan.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut: (1) Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017, (2) Perusahaan sektor pertanian yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2013-2017, (3) Perusahaan sektor pertanian yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* selama periode 2013-2017, (4) Perusahaan sektor pertanian yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama periode 2014-2017.

### Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data berupa arsip melalui laporan keuangan, laporan tahunan dan profit perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh melalui sumber selain responden berupa bukti, catatan, arsip yang terpublikasi maupun tidak terpublikasi.. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari beberapa buku dan jurnal yang berkaitan dengan materi penelitian. Selain itu, data berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia STIESIA dan *www.idx.com*.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dicerminkan dari harga saham suatu perusahaan, apabila harga perusahaan tinggi maka dapat dikatakan nilai perusahaan baik. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Dimana harga pasar per saham diperoleh dari hasil *closing price* (harga saham penutupan) dan nilai buku per saham diperoleh dari hasil nilai ekuitas dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = (\text{Harga Pasar Per Saham}) / (\text{Nilai Buku Per Saham})$$

### *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Penelitian ini mengukur pengungkapan *corporate social responsibility* dihitung berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan menggunakan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI). Indikator-indikator yang terdapat dalam GRI, yaitu: 1) Indikator kinerja ekonomi; 2) Indikator kinerja lingkungan; 3) Indikator kinerja tenaga kerja; 4) indikator kinerja lingkungan; 5) Indikator kinerja sosial; 6) Indikator kinerja produk, dimana di dalam indikator-indikator tersebut terdapat penjelasan sejumlah 78 *item*. Perhitungan CSRDI menggunakan variabel dummy, yaitu untuk setiap *item* yang diungkapkan oleh perusahaan akan diberi nilai 1 (satu) dan jika tidak diungkapkan akan diberi nilai 0 (nol). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI):

$$CSRDI = (\sum X_{ij}) / N_j$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan saham. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aset. Rumus *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = (\text{Laba bersih setelah pajak}) / (\text{Total aset}) \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, ketika perusahaan memiliki total aset yang tinggi, maka ukuran perusahaan tersebut akan terlihat besar dan begitu juga sebaliknya. Untuk menghitung ukuran perusahaan menggunakan *log natural* dikali dengan total aset yang dimiliki perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = LN.TA$$

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode untuk menganalisis data kuantitatif agar memperoleh deskripsi dari data tersebut untuk mengetahui nilai minimum, nilai maximum, nilai *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Statistik Deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2014:170).

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda pada umumnya digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier (Indriantoro dan Supomo, 2014:211). Rumus metode regresi linier berganda:

$$PBV = a + b_1 CSRDI + b_2 ROA + b_3 Size + e$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien persamaan regresi

CSRDI = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

ROA = *Return on Asset*

Size = Ukuran perusahaan

e = *Standard Error*

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) uji normalitas, 2) uji multikolinieritas, 3) uji heteroskedastisitas, 4) uji autokorelasi.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi distribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011:69). Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu pendekatan grafik dan metode *kolmogorov-smirnov*. Cara mendeteksi dengan pendekatan grafik yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal probability plot*, sedangkan untuk mendeteksi metode *kolmogorov-smirnov* menurut Santoso (2011:214), yaitu dengan cara melihat nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk pada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak

(Suliyanto, 2011:82). Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Untuk menunjukkan apakah terdapat multikolinearitas atau tidak, maka dapat dilihat dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2011:106) jika nilai *tolerance*  $\leq 1$  dan  $VIF \geq 10$  maka terjadi multikolinier dan apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinier.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan), jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas (Suliyanto, 2011:96). Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*) (Suliyanto, 2011:126). Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi dapat di deteksi dengan cara jika probabilitas nilai  $DW > 0,05$  maka tidak mengalami gejala autokorelasi dan jika probabilitas nilai  $DW < 0,05$  maka mengalami gejala autokorelasi. (Wibowo, 2012:106).

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Menurut Ghozali (2016:95) uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memenuhi kriteria fit (sesuai) atau tidak. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi dikatakan layak atau tidak untuk dilakukan penelitian, yaitu dengan melihat nilai signifikansi Uji F  $> (\alpha) 0,05$  maka model regresi yang dihasilkan tidak layak, sedangkan nilai signifikansi Uji F  $< (\alpha) 0,05$ , maka model regresi yang dihasilkan layak.

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya (Suliyanto, 2011:55). Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai *R square*-nya. Nilai koefisien determinasi di antara nol dan satu, jika nilai koefisien mendekati angka satu maka dapat dikatakan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki pengaruh yang semakin kuat.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:99) uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka secara parsial variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat dan apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka secara parsial variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Sampel Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan. Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Selama periode 4 tahun penelitian, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menilai karakteristik data dalam sebuah penelitian. Hasil dari statistik deskriptif dapat memberikan informasi terkait dengan jumlah data penelitian, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut hasil analisis statistik deskriptif yang dijelaskan pada Tabel 1:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	40	-1,14	38,69	6,1040	10,96089
CSRDI	40	0,06	0,44	0,1670	0,08519
ROA	40	-43,66	15,38	-1,7660	11,65767
SIZE	40	26,32	30,50	28,5978	1,29726
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa (1) Variabel PBV memiliki nilai minimum sebesar -1,14 dan nilai maksimum sebesar 38,69. Nilai *mean* yang diperoleh sebesar 6,1040 dengan standar deviasi sebesar 10,96089, (2) Pada Tabel 1 diperoleh nilai minimum dan nilai maksimum variabel CSRDI masing-masing sebesar 0,06 dan 0,44. Serta memiliki nilai *mean* sebesar 0,1670 dengan standar deviasi sebesar 0,08519, (3) Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -43,66 dan nilai maksimum 15,38. Nilai *mean* dari variabel ROA yaitu sebesar -1,7660 dengan standar deviasi sebesar 1,29726, (4) Variabel *Size* memiliki nilai minimum sebesar 26,32 dan nilai maksimum sebesar 30,50. Nilai *mean* sebesar 28,5978 dengan standar deviasi sebesar 1,29726.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	135,980	33,399			4,071	0,000
CSRDI	-30,373	18,439	-0,236		-1,647	0,108
ROA	-0,119	0,119	-0,126		-0,994	0,327
SIZE	-4,371	1,218	-0,517		-3,590	0,001

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 2 menunjukkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut perolehan model regresi:

$$PBV = 135,98 - 30,373CSRDI - 0,119ROA - 4,371SIZE + e$$

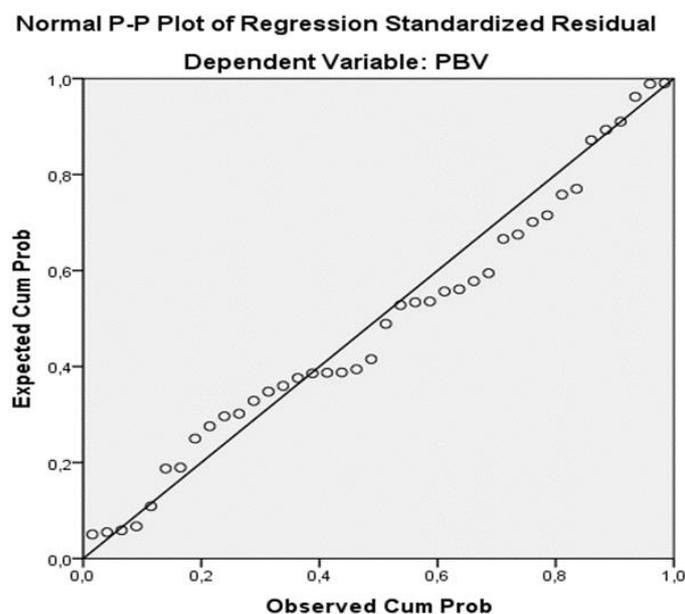
Interprestasi dari persamaan regresi berganda diatas adalah: 1) Nilai konstanta sebesar 135,98 artinya jika semua variabel independen (*CSRDI*, *ROA*, *SIZE*) sama dengan nol maka nilai PBV adalah 135,98. 2) Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (*CSRDI*) sebesar -30,373 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai 1 satuan pada *Corporate Social Responsibility* (*CSRDI*) akan menurunkan PBV sebesar -30,373. Koefisien regresi profitabilitas (*ROA*) sebesar -0,119 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai 1 satuan pada profitabilitas (*ROA*) akan menurunkan PBV sebesar -0,119. Koefisien regresi ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar -4,371 menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai 1 satuan pada ukuran perusahaan (*SIZE*) akan menurunkan PBV sebesar -4,371.

### Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel selama periode 2014-2017.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dianalisa menggunakan metode grafik, yaitu Normal P-Plot dan *Kolmogorov-Smirnov*. Cara mendeteksi dengan Normal P-Plot *Regression*, apabila penyebaran data atau titik-titik disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan Normal P-Plot *Regression*:



Gambar 2  
Grafik Normal P-Plot Regression  
Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Sedangkan kriteria untuk mendeteksi normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, menurut Santoso (2011:214), yaitu dengan cara melihat nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dapat diketahui bahwa data hasil tabel dibawah ini memiliki hasil yang berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* memiliki hasil 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,200 > 0,05$  maka data tersebut dikatakan normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96076892
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,068
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian terdapat kolerasi atau tidak antar variabel independen. Berdasarkan Tabel 3, hasil nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,1 dan VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10, yang berarti dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (CSR, profitabilitas dan ukuran perusahaan) tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini:

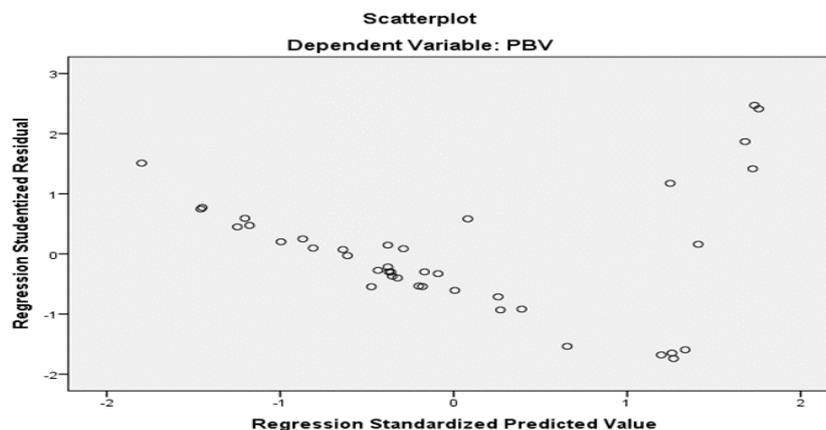
**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
CSR	0,753	1,328	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Profitabilitas	0,958	1,044	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,745	1,343	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot*. Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa titik menyebar di atas dan di bawah angka 0. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa regresi model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 3**  
**Grafik Scatterplot**  
 Sumber: Data sekunder, diolah 2019

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari tabel *Durbin-Watson*. Berdasarkan Tabel 5, nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,876. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam persamaan regresi, karena nilai *Durbin-Watson*  $< 0,05$ .

**Tabel 5**  
Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	0,876

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan memenuhi kriteria fit (layak) atau tidak. Apabila nilai signifikan  $F < 0,05$  maka variabel CSR, ROA dan *SIZE* layak untuk menjelaskan variabel PBV. Berikut adalah hasil dari uji F:

**Tabel 6**  
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2077,631	3	692,544	9,560	,000 <sup>b</sup>
Residual	2607,870	36	72,441		
Total	4685,501	39			

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 6, nilai F sebesar 9,560 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana tingkat signifikannya  $< 0,05$  menunjukkan bahwa model uji F hitung diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu CSR, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai *R square*-nya. Berikut hasil koefisien determinasi:

**Tabel 7**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,666	0,443	0,397	

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Nilai koefisien determinasi di antara 0 (nol) dan 1 (satu). Berdasarkan Tabel 7, nilai *R-Square* pada penelitian ini sebesar 0,443 atau sama dengan 44,3% yang berarti bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel CSR, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki pengaruh yang rendah karena memiliki nilai dibawah 50% atau kurang mendekati angka satu.

## Uji Hipotesis

### Uji Statistik t

Uji statistik t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak signifikan secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dengan tingkat signifikansi 0,05 atau ( $\alpha=5\%$ ). Berikut hasil uji t:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	135,980	33,399			4,071	0,000
CSRDI	-30,373	18,439	-,236		-1,647	0,108
ROA	-,119	,119	-,126		-,994	0,327
SIZE	-4,371	1,218	-,517		-3,590	0,001

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 8 di atas, *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan pengujian hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis ditolak. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan pengujian hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis ditolak. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan pengujian hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSRDI) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan dari hasil penelitian, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSRDI) memiliki hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan belum dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan tidak melakukan pengkomunikasian tanggung jawab sosial secara tepat, sehingga belum ditangkap sebagai sesuatu yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti *stakeholder* maupun para *shareholder*.

Perusahaan kurang fokus dengan faktor non keuangan seperti diadakannya kegiatan *corporate social responsibility*, karena perusahaan menganggap bahwa kegiatan CSR hanya sebagai formalitas dengan adanya Undang-Undang No 40 Tahun 2007 yang baru dikeluarkan oleh pemerintah sehingga pelaporan *corporate social responsibility* belum bisa dihargai para *shareholder*. *Shareholder* akan menganggap bahwa profit yang dihasilkan perusahaan akan digunakan untuk aktivitas CSR sehingga perusahaan tidak dapat memberikan profitnya secara maksimal dan para *shareholder* akan memberikan penilaian negatif dengan adanya kegiatan tersebut, hal ini akan berdampak pada turunnya harga saham dan diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dikemukakan oleh Stacia dan Jurniati (2015) yang membuktikan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dikemukakan oleh Umro dan Fidiana (2016) yang membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan dari hasil penelitian, Profitabilitas (ROA) memiliki hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola asetnya secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba sehingga laba yang diperoleh pada perusahaan sektor pertanian banyak yang mengalami kerugian atau minus, berikut ini adalah tabel yang menunjukkan rata-rata profitabilitas dan nilai perusahaan sektor pertanian.

**Tabel 16**  
Rata-rata Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

No	Tahun	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
1	2014	20,83	51,61
2	2015	-0,19	47,13
3	2016	-62,61	51,80
4	2017	-24,84	45,94
Rata-rata		-66,81	49,12

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata profitabilitas selama tahun penelitian sebesar -66,81, sedangkan rata-rata nilai perusahaan sebesar 49,12. Rendahnya profitabilitas tidak diimbangi dengan menurunnya nilai perusahaan, hal ini yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini *investor* menanamkan sahamnya bukan melihat dari tingkat profitabilitas, melainkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dari data diatas diketahui bahwa terjadi penurunan dari setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba rendah. Semakin kecil tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka *investor* tidak tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut sehingga dapat mengakibatkan turunnya harga saham dan diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dikemukakan oleh Ningsih (2018) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dikemukakan oleh Utomo (2016) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan dari hasil penelitian, Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan besarnya ukuran perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan hal ini disebabkan perusahaan kurang dapat mengoptimalkan asetnya secara baik, maka total aset yang dimiliki perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan *return* secara maksimal bagi perusahaan. *Shareholder* akan beranggapan bahwa ukuran perusahaan yang besar maka biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan juga semakin besar. Biaya operasional perusahaan seperti biaya gaji, biaya perbaikan mesin dan perawatan aset tetap lainnya, hal ini akan berdampak pada penurunan laba perusahaan dan menyebabkan kurangnya tingkat efisiensi dalam melakukan pengawasan kegiatan operasional, sehingga *shareholder* akan memberikan penilaian negatif terhadap perusahaan dan akan berdampak pada penurunan saham yang diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dikemukakan oleh Utomo dan Christy (2017) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dikemukakan oleh Rahmanto *et al* (2018) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dapat diartikan bahwa meningkatnya pengungkapan *corporate social responsibility*, maka dapat menurunkan nilai perusahaan, (2) Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dapat diartikan bahwa meningkatnya profitabilitas, maka dapat menurunkan nilai perusahaan, (3) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dapat diartikan bahwa meningkatnya ukuran perusahaan, maka dapat menurunkan nilai perusahaan.

## Saran

Berikut ini saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor pertanian sebaiknya lebih meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility* agar dapat mensejahterakan para *stakeholder* untuk meningkatkan kinerjanya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan., (2) Perusahaan sektor pertanian sebaiknya dalam menggunakan total aset lebih efektif dan efisien dengan cara mengoptimalkan kegiatan operasional untuk dapat menghasilkan laba bersih yang maksimal sehingga *investor* tertarik untuk menanamkan saham dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan., (3) Perusahaan sektor pertanian sebaiknya lebih mengoptimalkan kegiatan operasionalnya dalam menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan., (4) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk menambah variabel-variabel lain yang belum dicantumkan dalam penelitian ini seperti Struktur Modal, ROE, CR, TATO, DAR, DER dan lain sebagainya agar dapat memperluas penelitian ini, menambah jumlah sampel dalam penelitian serta periode penelitian yang lebih banyak dan terbaru.

## Keterbatasan

Dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan antara lain: (1) Penelitian ini hanya menggunakan satu sub sektor yaitu perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dan sampel penelitian yang digunakan hanya 10 perusahaan, (2) Hasil uji koefisien dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *R-Square* masih rendah sebesar 0,443 atau 44,3 % dan terdapat 55,7% variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2018. Laporan Keuangan dan Tahunan. *www.idx.co.id*. Diakses pada tanggal 3 November 2018.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Delapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Delapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Delapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Global Reporting Initiative. 2018. *www.globalreporting.org*. Diakses pada tanggal 7 November 2018.
- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Bumi Aksara. Jakarta.
- Indriantoro, N dan B. Supomo. 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. BPF. Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Ningsih, H.P. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. STIESIA. Surabaya.
- Putra, A.N.D.A dan P.V. Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud* 5(7): 4044-4070.
- Rahmantio, I., M. Saifi, F. Nurlaily. 2018. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return on Assets* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* 57(1): 151-159.
- Santoso, S. 2011. *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sari, M.R.P.A dan N. Handayani. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(9): 1-18.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Stacia, E dan Juniarti. 2015. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan. *Jurnal Business Accounting Review* 3(2):81-90.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. ANDI. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Ekonesia. Yogyakarta.
- Umro, M dan Fidiana. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(1): 1-15.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Jakarta.
- Untung, H.B. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Cetakan Pertama. Sinar Grafika. Jakarta.
- Utomo, N.A. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan* 5(1): 82-94.
- Wibowo, A.E. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Cetakan Pertama. Gava Media. Yogyakarta.
- Yahdiyani dan Suryono. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(7): 1-18.
- Yulindar, S.N dan Triyonowati. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk. *Skripsi*. STIESIA. Surabaya.